



Peresmian Jembatan Kleringan Diundur Lagi

YOGYA (MERAPI) - Peresmian Jembatan Kleringan yang rencananya dilakukan Kamis (29/12) oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X diundur setelah tahun baru. Keputusan tersebut agar peresmian tidak mengganggu lalu lintas jelang tahun baru yang meningkat volumenya.

Untuk rute lalu lintas di kawasan Kleringan menuju Malioboro masih menggunakan rute lama sampai jembatan diresmikan.

"Dari hasil rapat dan koordinasi dengan gubernur, disepakati penangguhan peresmian tersebut. Karena saat peresmian, jembatan akan ditutup, sehingga dikhawatirkan akan mengganggu lalu lintas," kata Toto Suroto Kepala Dinas Pemukiman dan

Sarana Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta di Balikota, Rabu (28/12).

Menurutnya, secara fisik jembatan Kleringan sudah siap sejak 19 Desember lalu. Namun karena kesibukan gubernur peresmian jembatan diundur 29 Desember dan diundur lagi. Kini pihak Pemkot Yogyakarta juga belum mengetahui kapan tanggal pasti peresmian. "Kami masih menunggu pemasangan traffic light dulu dan diujicoba kembali. Nantinya akan diganti dengan lampu traffic kuning dan akhirnya dihilangkan setelah pengendara terbiasa," tambahnya.

Dia mengatakan, selama tahun baru ini kepadatan antrean kendaraan di Kleringan juga berkurang de-

ngan adanya Jembatan Kleringan. Pasalnya kendaraan dari Jalan Mangkubumi ke arah Kotabaru tidak perlu mengantre lampu lalu lintas. Tapi langsung lurus melewati jembatan.

Jembatan Kleringan yang memiliki panjang 36 meter menelan biaya Rp 8 miliar dari APBD Provinsi dan Rp 4 miliar dari APBD Kota Yogyakarta.

Secara terpisah Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Widorisonomo mengatakan, pihaknya belum akan memasang traffic light karena belum ada kesepakatan dalam rapat dengan berbagai pihak terkait. Menurutnya pemasangan traffic light tidak akan mengurangi kemacetan. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 12 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005